

PENDAHULUAN

Sebagai individu, wanita memiliki harapan, kebutuhan, minat dan potensi dalam dirinya. Merujuk pada pandangan psikologi humanistik yang menekankan nilai positif manusia, perempuan juga membutuhkan aktualisasi diri yang seoptimal mungkin demi pengembangan dirinya, sesuatu yang pada akhirnya juga membawa dampak positif pada pengembangan umat manusia. Secara umum Perempuan yang jumlahnya lebih dari separoh jumlah anggota masyarakat, dapat menjadi sumber daya potensial bagi pembangunan masyarakat dan bangsa.

Aktualisasi sebagai sumber daya dalam masyarakat, dan pengembangan diri perempuan ini hanya terjadi dalam lingkungan masyarakat yang kondusif, yang memang memungkinkan hal tersebut terjadi.

Sejalan dengan ramainya pembicaraan mengenai emansipasi wanita yang menuntut tidak adanya perbedaan gender, menuntut para wanita untuk lebih meningkatkan peranannya dengan mengembangkan potensi dirinya dalam kehidupan.

Sehingga emansipasi dan gender, tidak sekedar hal yang perlu didirikan tetapi realisasi dari itu sangat dibutuhkan sebuah cita-cita. Dimana setiap manusia mempunyai hak dan kewajiban serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri, yang salah satunya adalah mencari nafkah untuk penghidupannya.

Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan atas prinsip-prinsip iman dan tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meninggikan martabat dirinya sebagai hamba Allah yang mengelola seluruh alam sebagai aktualisasi diri dalam mensyukuri nikmat Allah Rabbil Alamin. Untuk itu bekerja merupakan suatu keharusan yang dilakukan, terlepas dari bentuk kelamin apakah dia laki-laki atau wanita.

8 bulan : - Panjang janin kira-kira 40 cm

9 bulan : - Panjang kira-kira 45 cm

- Janin nampak lebih gemuk karena pembentukan jaringan lemak cepat

- Kulit sudah merah warnanya

10 bulan : - Janin genap bulan atau aterm.

Wanita yang bekerja baik sebagai pekerja kantor, pabrik. Tentu ada prioritas mengenai haid dan melahirkan ini, sebab sudah kodrat Ilahi untuk itu, wanita membutuhkan waktu istirahat/libur atau yang lebih lazim disebut sebagai masa cuti kerja.

7

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Peraturan tentang pelaksanaan cuti haid dan cuti melahirkan
2. Pemberlakuan cuti haid dan cuti melahirkan

D. PERUMUSAN MASALAH

Agar lebih praktis dan operasional, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan cuti haid dan cuti melahirkan di PT. Sepanjang Baut Sejahtera ?
2. Apa kendala yang di hadapi dengan pelaksanaan cuti haid dan cuti melahirkan di PT. Sepanjang Baut Sejahtera ?
3. Bagaimana pandangan UU dan Islam terhadap pelaksanaan cuti haid dan cuti melahirkan di PT. Sepanjang Baut Sejahtera ?

E. TUJUAN STUDI

Berpijak pada hasil perumusan masalah di atas, maka tujuan studi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan cuti haid dan cuti melahirkan bagi pekerja wanita di PT. Sepanjang Baut Sejahtera

